

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah Dasar Negeri 071168 Laehuwa Kecamatan Alasa Talumuzoi merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berperan penting dalam dunia pendidikan. Sekolah Dasar Negeri 071168 Laehuwa Kecamatan Alasa Talumuzoi ini berperan untuk mengembangkan pribadi anak didik secara menyeluruh serta membekali peserta didik untuk kehidupan di masa yang akan datang. Mereka memiliki peran penting dalam menjalankan fungsi dalam menyampaikan pengetahuan dan melaksanakan pendidikan yang cerdas.

SD Negeri 071168 Laehuwa terletak di desa Laehuwa, kecamatan Alasa Talumuzoi, kabupaten Nias Utara, sekolah ini berdiri sekitar pada tahun 1955, atau sudah berdiri 68 tahun lamanya, dan termasuk sekolah SD pertama di desa Laehuwa.

Adapun beberapa nama yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah di SD Laehuwa, di antaranya sebagai berikut:

Tabel 4.1

Nama-nama Kepala Sekolah yang pernah Memimpin SD 071168 Laehuwa

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1	FAODODO HULU	Laki-Laki	A. AMI HULU (alm)
2	TALISOKHI HULU	Laki-Laki	A. GATINI HULU (alm)
3	FAIGI'ARO HULU	Laki-Laki	A.LIZAMI HULU (alm)
4	FATORO HULU	Laki-Laki	A. ANI HULU (alm)
5	SAMINUDIN HULU	Laki-Laki	A.WIRA HULU
6	MARTINUS HULU	Laki-Laki	A. LINCE HULU
7	YUNIATI HULU	Perempuan	I. DIAN HULU

Sumber: SD 071168 Laehuwa, 2023

Sekolah ini berdiri sesuai dengan persetujuan tokoh-tokoh masyarakat yang ada pada saat itu. Dan hanya ada beberapa lokal atau ruangan, terdiri dari 9 orang Guru sebagai tenaga pengajar. Sampai sekarang, sekolah ini masih belum bisa di jangkau oleh kendaraan roda 2 dan roda 4, dimana letaknya yang lumayan jauh dari jalan hitam sehingga pemerintah setempat kesusahan untuk memberikan bahan dan material bangunan bila melakukan proyek. SD Laehuwa sekarang ini sudah terdiri dari 6 ruangan yang digunakan sebagai kelas tempat belajar mengajar, 1 ruangan sebagai Kantor Guru dan 1 ruangan sebagai tempat perpustakaan tempat membaca siswa.

Seluruh guru yang bertugas pada SD Negeri 071168 Laehuwa memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda yaitu, terdapat Guru yang berpendidikan sarjana dan ada juga yang hanya lulusan SMA. Selain itu, dari tingkat pendidikan yang dimiliki terdapat perbedaan kemampuan. Sehingga, keahlian masing-masing para guru mulai dari kepala sekolah berbeda-beda. Berdasarkan tingkat pendidikan dan yang berbeda-beda tersebut dapat juga mempengaruhi dalam pengembangan kompetensi. Namun, pengalaman kerja yang dimiliki masing-masing para Guru di SD Negeri 071168 Laehuwa tersebut yang dapat mendukung mereka dalam melaksanakan seluruh rangkaian tugas dan pekerjaan di sekolah terlebih dalam upaya proses belajar mengajar kepada siswa, khususnya di SD Negeri 071168 Laehuwa.

4.1.2 Visi Dan Misi

Visi dan Misi SD Negeri 071168 Laehuwa Kecamatan Alasa Talumuzoi sebagai berikut:

VISI:

“Terwujudnya masyarakat Nias Utara yang berpendidikan dan berkualitas dan beriman.”

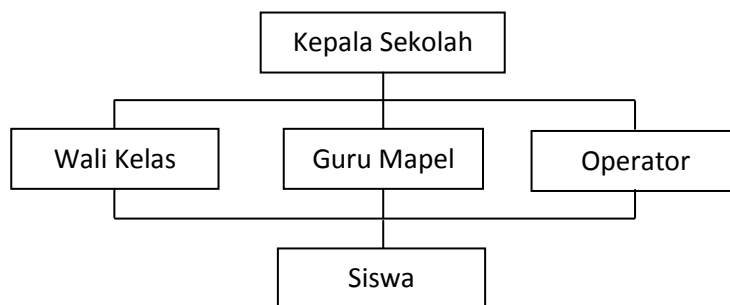
MISI:

1. Meningkatkan kualitas output sekolah.
2. Mengupayakan peningkatan kualitas pengelola sekolah melalui profesionalisme tenaga kependidikan, meningkatkan sarana dan prasarana sekolah.
3. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengalaman ajaran agama.
4. Berpretasi dalam semua pelajaran akademis.
5. Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat dan potensi peserta didik
6. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan

4.1.3 Struktur Organisasi SD Negeri 071168 Laehuwa

Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya SD Negeri 071168 Laehuwa berpedoman pada struktur organisasi, sebagai berikut:

Sruktur Organisasi SD Negeri 071168 Laehuwa



Sumber:SD Negeri 071168 Laehuwa, 2023

Gambar 4.1
Stuktur Organisasi

Struktur organisasi adalah kerangka kerja yang mengatur bagaimana tugas, tanggungjawab, wewenang, dan hubungan antara individu atau unit

dalam suatu entitas atau perusahaan diatur. Tujuannya adalah untuk mengatur aliran informasi, pengambilan keputusan serta koordinasi kegiatan agar organisasi dapat beroperasi efisien, mencapai tujuan yang ditetapkan dan menjalankan fungsi-fungsi yang berbeda secara koordinasi. Struktur organisasi mencakup pembagian pekerjaan, hierarki, koordinasi dan komunikasi didalam organisasi.

Bentuk struktur organisasi menentukan seberapa baik kinerja dijalankan. Dalam proses pengorganisasian pekerjaan, mengatur, memilah, dan mendistribusikan kepada anggota organisasi, sehingga berbagai kegiatan dapat terlaksana dengan lancar. Oleh karena itu, penetapan struktur organisasi juga harus berangkat dari jumlah personel yang ada, sesuai dengan kondisi dan kebutuhan organisasi sekolah, serta memahami betul pembagian tugas, pembagian wewenang dan tanggungjawab, serta hubungan kerja dalam organisasi sekolah.

4.1.4 Uraian Tugas Dan Fungsi SD Negeri 071168 Laehuwa

Tugas pokok bidang Sekolah Dasar yaitu melaksanakan sebagian tugas pokok Kepala Dinas dalam penyusunan program kerja, penelitian, pengkajian, pengelolaan data, pembinaan, pengembangan dan pemantauan serta evaluasi dalam pengelolaan sarana prasarana dan pelaksanaan kurikulum nasional serta muatan lokal Sekolah Dasar.

Berikut uraian tugas Sekolah Dasar:

1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah adalah pemimpin utama dalam struktur organisasi sekolah. Tugasnya sendiri adalah bertanggung jawab atas segala kegiatan yang ada di sekolah. Berikut beberapa tugas pokok dari Kepala Sekolah.

1. Memiliki visi dan memahami misi sekolah yang diemban.
2. Mampu mengambil keputusan baik urusan intern maupun ekstern.
3. Mampu berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tertulis.
4. Mampu mencari, menemukan dan mengadopsi gagasan baru dari pihak lain.

5. Mampu melakukan pembaharuan di bagian kegiatan belajar mengajar dan bimbingan konseling, pengadaan dan pembinaan tenaga guru dan karyawan. Kegiatan ekstra kurikuler dan mampu melakukan pembaharuan dalam menggali sumber daya manusia di Komite dan masyarakat.
6. Mampu mengatur lingkungan kerja.
7. Mampu mengatur pelaksanaan suasana kerja yang memadai.
8. Mampu menerapkan prinsip memberi penghargaan maupun sanksi hukuman yang sesuai dengan aturan yang berlaku.
9. Membimbing guru dalam hal menyusun dan melaksanakan program pengajaran, mengevaluasi hasil belajar dan melaksanakan program pengajaran dan remedial.
10. Membimbing karyawan dalam hal menyusun program kerja dan melaksanakan tugas sehari-hari.
11. Mengembangkan staf melalui pendidikan/latihan, melalui pertemuan, seminar dan diskusi, menyediakan bahan bacaan, memperhatikan kenaikan pangkat, mengusulkan kenaikan jabatan melalui seleksi calon.
12. Mengikuti perkembangan iptek melalui pendidikan/latihan, pertemuan, seminar, diskusi dan bahan-bahan.

2. Wali Kelas

Wali kelas adalah orang yang diberi tugas untuk mengawasi kelas tertentu dan memberikan informasi yang berkenaan dengan sekolah juga penanggung jawab dinamika pembelajaran di kelas tertentu. Wali kelas berperan penting untuk menghubungkan antara sekolah, siswa, dan wali murid.

Berikut beberapa tugas dari Wali Kelas:

1. Mewakili orang tua dan kepala sekolah dalam lingkungan pendidikan
2. Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
3. Membantu pengembangan keterampilan dan kecerdasan anak didik
4. Membina karakter, budi pekerti dan kepribadian anak didik

5. Mengetahui jumlah (Putra dan Putri) dan nama-nama anak didik
6. Mengetahui identitas lain dari anak didik
7. Mengetahui kehadiran anak didik setiap hari
8. Mengetahui masalah-masalah yang dihadapi anak didik
9. Tingkah laku anak didik sehari-hari di sekolah
10. Kerajinan, Kelakuan, dan Kedisiplinan anak
11. Pemberitahuan , pembinaan, dan pengarahan
12. Peringatan secara lisan dan tertulis
13. Peringatan khusus yang terkait dengan BP/Kepala Sekolah
14. Memperhatikan buku nilai rapor anak didik
15. Memperhatikan keberhasilan/kenaikan anak didik
16. Memperhatikan dan membina suasana kekeluargaan

3. Guru Kelas

Seorang guru haruslah memiliki keahlian di bidang yang ditekuninya sehingga sekolah akan lebih mudah menentukan jadwal mengajar. Berikut beberapa tugas dari seorang Guru kelas:

1. Membuat kelengkapan mengajar dengan baik dan lengkap
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
3. Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan, dan ujian
4. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian
5. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
6. Mengisi daftar nilai anak didik
7. Melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan), kepada guru lain dalam proses pembelajaran
8. Membuat alat pelajaran/alat peraga
9. Menumbuh kembangkan sikap menghargai karya seni
10. Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum
11. Melaksanakan tugas tertentu di sekolah
12. Mengadakan pengembangan program pembelajaran

13. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar anak didik
14. Mengisi dan meneliti daftar hadir sebelum memulai pelajaran
15. Mengatur kebersihan ruang kelas dan sekitarnya.

4. Operator

Operator berperan sebagai penyelenggara kegiatan administrasi yang berkenaan dengan pengumpulan data dan surat menyurat. Dimana operator memiliki peran untuk menghimpun, mencatat, menggandakan, dan mengirim berbagai data untuk mewujudkan tupoksi organisasi tersebut yang dalam hal ini adalah sekolah. Berikut beberapa tugas dari seorang operator:

1. Pengelolaan dan pengarsipan surat-surat masuk dan keluar
2. Pengurusan dan pelaksanaan administrasi sekolah
3. Penyusunan administrasi sekolah meliputi kurikulum dan kesiswaan
4. Penyusunan dan penyajian data/statistik sekolah secara keseluruhan
5. Mengkoordinasikan dan melaksanakan 9 K
6. Penyusunan laporan pelaksanaan secara berkala.

4.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan hasil akhir dari sebuah proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji rumusan masalah yang telah ditetapkan. Hasil penelitian mencakup semua data, temuan, dan informasi yang dikumpulkan dan dianalisis selama proses penelitian. Deskripsi penelitian sangat berguna untuk menjelaskan semua data dan informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian.

Berdasarkan Surat permohonan izin melaksanakan penelitian di SD Negeri 071168 Laehuwa, peneliti telah berupaya dan memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan topik pembahasan pada penelitian ini.

Berikut hasil wawancara dengan beberapa informan, peneliti mencoba menanyakan beberapa hal terkait tentang Pentingnya

Pengembangan Kompetensi dalam Meningkatkan Kinerja Guru sesuai daftar wawancara yang sudah tersedia yaitu sebagai berikut:

4.2.1 Pengembangan Kompetensi

a. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan informasi yang dimiliki seseorang dalam bidang spesifik atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Pengetahuan dapat ditafsirkan sebagai segala sesuatu yang diketahui, pedoman dalam membentuk suatu tindakan seseorang, dan dapat juga didefinisikan sebagai hasil penginderaan terhadap segala sesuatu yang telah terjadi dan dilewati berdasarkan pengalaman. Pengetahuan Guru di SD Negeri 071168 Laehuwa sangat bagus ketika mengajar siswa-siswinya, namun terkadang ada kendala atau situasi yang membuat Guru di Sekolah tersebut terganggu, seperti fasilitas yang ada di dalamnya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Yuniati Hulu selaku kepala sekolah di SD Negeri 071168 Laehuwa terkait pengetahuan (Senin, 16/10/2023).

”Partisipasi aktif guru dalam kegiatan pengembangan pengetahuan yang mereka miliki dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab mereka dengan baik salah satunya adalah dengan mengembangkan pengetahuan mereka dengan menghadirkan metode pengajaran yang lebih inovatif dan relevan. Mereka dapat menggunakan teknologi terkini ke dalam kurikulum mereka, yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Selain itu mereka juga dapat memperluas jaringan profesional mereka, yaitu dengan berinteraksi dengan guru-guru lain, mendiskusikan ide-ide baru. Hal ini dapat membuka pikiran dan pengalaman dalam mengajar mereka masing-masing”

Dari jawaban Ibu Yuniati Hulu diketahui bahwa pengetahuan mereka dengan menghadirkan metode pengajaran yang lebih inovatif dan relevan. Mereka dapat menggunakan teknologi terkini ke dalam kurikulum mereka, yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.

Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Martinus Hulu sebagai Guru di SD Negeri 071168 Laehuwa terkait Pengetahuan (Senin, 16/10/20023).

”Partisipasi aktif guru dalam kegiatan pengembangan pengetahuan yang mereka miliki dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab mereka dengan baik adalah dengan mengembangkan pengetahuan yang dimiliki dengan metode pengajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Guru dapat menggunakan teknologi yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.”

Dari jawaban Bapak Martinus Hulu Menjelaskan bahwa: dengan mengembangkan pengetahuan yang dimiliki dengan metode pengajaran yang lebih kreatif dan inovatif, Guru dapat menggunakan teknologi yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Mefaomasinia Hulu sebagai wali kelas di SD Negeri 071168 Laehuwa terkait Pengetahuan (Senin, 16/10/20023).

“Partisipasi aktif guru dalam kegiatan pengembangan pengetahuan yang mereka miliki dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab mereka dengan baik salah satunya adalah dengan berperan aktif dalam pengembangan pengetahuan siswa yang akan diajari dan berpartisipasi aktif dalam mengajar sebagaimana mestinya karena sudah menjadi tugas dan tanggungjawab seorang guru. Guru harus bisa berinteraksi dengan guru lain, saling bertukar pikiran dan ide-ide pembelajaran hal ini berguna untuk menambah wawasan dan pengalaman seorang guru dalam mengajar”

Jawaban dari Ibu Mefaomasinia Hulu diketahui bahwa: Guru harus bisa berinteraksi dengan guru lain, saling bertukar pikiran dan ide-ide pembelajaran hal ini berguna untuk menambah wawasan dan pengalaman seorang guru dalam mengajar.

b. Keterampilan

Keterampilan merupakan kemampuan seseorang dalam mengerjakan tugas fisik untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Yuniati Hulu selaku kepala sekolah di SD Negeri 071168 Laehuwa terkait keterampilan (Senin, 16/10/2023).

”Seorang guru dapat mengembangkan keterampilannya dalam melaksanakan peran dan fungsi dengan tepat yaitu dengan menerima umpan balik dari siswa itu sendiri, seorang guru harus terbuka terhadap apa yang disampaikan oleh siswa, rekan kerja dan atasannya. Guru juga harus mengambil bagian dalam pelatihan dan pengembangan profesional terkait bidang studi mereka, cara mengajar dan cara menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Sehingga pelatihan ini dapat membantu mengasah keterampilan mereka dan mampu mengikuti perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan.”

Dari jawaban Ibu Yuniati Hulu diketahui bahwa: Guru dapat mengembangkan keterampilannya dalam melaksanakan peran dan fungsi dengan tepat yaitu dengan menerima umpan balik dari siswa itu sendiri, seorang guru harus terbuka terhadap apa yang disampaikan oleh siswa, rekan kerja dan atasannya.

Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Martinus Hulu sebagai Guru di SD Negeri 071168 Laehuwa terkait keterampilan (Senin, 16/10/2023).

”Seorang guru dapat mengembangkan keterampilannya dalam melaksanakan peran dan fungsi dengan tepat yaitu Guru mengikuti pelatihan dan pengembangan sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ajari, yang membuat keterampilan mereka meningkat dan mampu mengikuti perkembangan.”

Dari jawaban Bapak Martinus Hulu Menjelaskan bahwa: Seorang guru dapat mengembangkan keterampilannya dalam melaksanakan peran dan fungsi dengan tepat yaitu Guru mengikuti pelatihan dan pengembangan sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ajari, yang membuat keterampilan mereka meningkat dan mampu mengikuti perkembangan.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Mefaomasinia Hulu sebagai wali kelas di SD Negeri 071168 Laehuwa terkait keterampilan (Senin, 16/10/2023).

"Seorang guru dapat mengembangkan keterampilannya dalam melaksanakan peran dan fungsi dengan tepat yaitu dengan banyak belajar dan mencari tau kelemahan dan kelebihanannya dalam mengajar. Guru harus menerima umpan balik dari siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Memperbanyak mengikuti pelatihan terkait bidang studi mereka, mulai dari cara mengajar dan cara menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Sehingga pelatihan ini dapat membantu mengasah keterampilan mereka dan mampu mengikuti perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan."

Jawaban dari Ibu Mefaomasinia Hulu diketahui bahwa: keterampilannya dalam melaksanakan peran dan fungsi dengan tepat yaitu dengan banyak belajar dan mencari tau kelemahan dan kelebihanannya dalam mengajar.

c. Motif

Motif merupakan sesuatu yang secara konsisten dipikirkan atau diinginkan orang yang menyebabkan tindakan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Yuniati Hulu selaku kepala sekolah di SD Negeri 071168 Laehuwa terkait motif (Senin, 16/10/2023).

"Tindakan seorang guru agar mampu bekerja untuk mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah adalah dengan menyusun rencana pembelajaran yang efektif, ini mencakup perencanaan pembelajaran dengan cermat, jelas dan bervariasi. Guru juga harus menciptakan lingkungan kelas yang aktif, dengan melakukan diskusi kelompok dengan pembelajaran berbasis masalah. Melibatkan siswa dalam pembelajaran dapat membangun minat dan motivasi mereka untuk belajar lebih giat".

Dari jawaban Ibu Yuniati Hulu diketahui bahwa: Guru harus menciptakan lingkungan kelas yang aktif, dengan melakukan diskusi kelompok dengan pembelajaran berbasis masalah dan melibatkan siswa dalam pembelajaran dapat membangun minat dan motivasi mereka untuk belajar lebih giat.

Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Martinus Hulu sebagai Guru di SD Negeri 071168 Laehuwa terkait motif (Senin, 16/10/2023).

"Tindakan seorang guru agar mampu bekerja untuk mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah adalah dengan datang tepat waktu setiap hari, mematuhi aturan dan mengajar dengan sepenuh hati dan terampil dalam mengajar. Selain itu, guru juga harus menyusun rencana pembelajaran yang efektif, ini mencakup perencanaan pembelajaran dengan cermat, jelas dan bervariasi. Guru juga harus menciptakan lingkungan kelas yang aktif, dengan melakukan diskusi kelompok dengan pembelajaran berbasis masalah. Melibatkan siswa dalam pembelajaran dapat membangun minat dan motivasi mereka untuk belajar lebih giat."

Dari jawaban Bapak Martinus Hulu menjelaskan bahwa: Tindakan seorang Guru agar mampu bekerja untuk mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah adalah dengan datang tepat waktu setiap hari, mematuhi aturan dan mengajar dengan sepenuh hati dan terampil dalam mengajar. Selain itu, guru juga harus menyusun rencana pembelajaran yang efektif, ini mencakup perencanaan pembelajaran dengan cermat, jelas dan bervariasi.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Mefaomasinia Hulu sebagai wali kelas di SD Negeri 071168 Laehuwa terkait motif (Senin, 16/10/20023).

"Tindakan seorang guru agar mampu bekerja untuk mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah adalah dengan memiliki sikap disiplin, datang tepat waktu, rajin tidak bermalas-malasan dalam mengajar serta mematuhi aturan dengan sepenuh hati dan terampil dalam mengajar. Guru juga harus menciptakan lingkungan kelas yang aktif, dengan melakukan diskusi kelompok dengan pembelajaran berbasis masalah. Melibatkan siswa dalam pembelajaran dapat membangun minat dan motivasi mereka untuk belajar lebih giat. Selain itu, guru juga harus menyusun rencana pembelajaran yang efektif, ini mencakup perencanaan pembelajaran dengan cermat, jelas dan bervariasi"

Jawaban dari Ibu Mefaomasinia Hulu diketahui bahwa: Guru harus menciptakan lingkungan kelas yang aktif, dengan melakukan diskusi kelompok dengan pembelajaran berbasis masalah. Melibatkan siswa

dalam pembelajaran dapat membangun minat dan motivasi mereka untuk belajar lebih giat.

d. Sifat

Sifat merupakan karakteristik fisik dan respon yang konsisten terhadap situasi atau informasi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Yuniati Hulu selaku kepala sekolah di SD Negeri 071168 Laehuwa terkait sifat (Senin, 16/10/2023).

"Sikap seorang guru dalam melaksanakan peran dan fungsinya dalam pembelajaran di kelas yaitu adanya rasa sabar, empati terhadap siswanya, serta terbuka dan mendengarkan. Dengan adanya sikap tersebut siswa akan merasa dipahami dimengerti secara emosional dan sosial oleh gurunya sehingga menciptakan suasana kelas yang aman dan nyaman."

Dari jawaban Ibu Yuniati Hulu diketahui bahwa: Sikap seorang Guru dalam melaksanakan peran dan fungsinya dalam pembelajaran di kelas yaitu adanya rasa sabar, empati terhadap siswanya serta terbuka dan mendengarkan.

Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Martinus Hulu sebagai Guru di SD Negeri 071168 Laehuwa terkait sifat (Senin, 16/10/2023).

"Sikap seorang guru dalam melaksanakan peran dan fungsinya dalam pembelajaran di kelas yaitu guru memiliki sikap sabar, terbuka, kreatif dan disiplin diri dalam merencanakan, mengorganisir waktu. Memiliki empati terhadap siswanya, serta terbuka dan mendengarkan."

Dari jawaban Bapak Martinus Hulu menjelaskan bahwa: Sikap seorang Guru dalam melaksanakan peran dan fungsinya dalam pembelajaran di kelas yaitu Guru memiliki sikap sabar, terbuka, kreatif dan disiplin diri dalam merencanakan, mengorganisir waktu.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Mefaomasinia Hulu sebagai wali kelas di SD Negeri 071168 Laehuwa terkait sifat (Senin, 16/10/2023).

"Sikap seorang guru dalam melaksanakan peran dan fungsinya dalam pembelajaran di kelas yaitu guru memiliki sikap baik, penyayang, ramah, sabar, terbuka, kreatif dan disiplin diri dalam merencanakan, mengorganisir waktu. Dengan adanya sikap tersebut siswa akan merasa dimengerti secara emosional dan sosial oleh gurunya sehingga menciptakan suasana kelas yang aman dan nyaman."

Jawaban dari Ibu Mefaomasinia Hulu diketahui bahwa: Sikap seorang Guru dalam melaksanakan peran dan fungsinya dalam pembelajaran di kelas yaitu Guru memiliki sikap baik, penyayang, ramah, sabar, terbuka, kreatif dan disiplin diri dalam merencanakan, mengorganisir waktu. Dengan adanya sikap tersebut siswa akan merasa dimengerti secara emosional dan sosial oleh Gurunya sehingga menciptakan suasana kelas yang aman dan nyaman.

e. Citra diri

Citra diri merupakan sikap, nilai-nilai atau konsep diri seseorang. Percaya diri merupakan keyakinan orang bahwa mereka dapat efektif dalam hampir setiap situasi adalah bagian dari konsep atau citra diri seseorang.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Yuniati Hulu selaku kepala sekolah di SD Negeri 071168 Laehuwa terkait sifat (Senin, 16/10/2023).

"Cara seorang guru dalam membangun kepercayaan dirinya dalam berperan aktif dalam merencanakan pembelajaran adalah dengan memiliki pemahaman tentang dirinya sendiri. Guru harus memiliki pemahaman tentang kelemahan dan kelebihan yang mereka miliki dalam mengajar. Guru juga harus memiliki pengetahuan yang dalam tentang mata pelajaran yang akan mereka ajarkan sebagai kunci untuk membangun kepercayaan diri mereka. Seorang guru harus mengenal siswa mereka dengan baik. Memahami kebutuhan mereka, minat dan kemampuan siswa yang tentunya membantu guru dalam merencanakan pembelajaran yang relevan dan bermakna."

Dari jawaban Ibu Yuniati Hulu diketahui bahwa: cara seorang Guru dalam membangun kepercayaan dirinya dalam berperan aktif dalam merencanakan pembelajaran adalah dengan memiliki pemahaman tentang dirinya sendiri. Guru harus memiliki pemahaman tentang kelemahan dan kelebihan yang mereka miliki dalam mengajar.

Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Martinus Hulu sebagai Guru di SD Negeri 071168 Laehuwa terkait citra diri (Senin, 16/10/20023).

"Cara seorang guru dalam membangun kepercayaan dirinya dalam berperan aktif dalam merencanakan pembelajaran adalah dengan belajar terlebih dahulu dan mempersiapkan materi bahan yang akan diajarkan kepada siswa."

Dari jawaban Bapak Martinus Hulu menjelaskan bahwa: cara seorang guru dalam membangun kepercayaan dirinya dalam berperan aktif dalam merencanakan pembelajaran adalah dengan belajar terlebih dahulu dan mempersiapkan materi bahan yang akan diajarkan kepada siswa.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Mefaomasinia Hulu sebagai wali kelas di SD Negeri 071168 Laehuwa terkait citra diri (Senin, 16/10/20023).

"Cara seorang guru dalam membangun kepercayaan dirinya dalam berperan aktif dalam merencanakan pembelajaran adalah dengan belajar terlebih dahulu dan mempersiapkan materi bahan yang akan diajarkan kepada siswa. Guru tidak boleh malu atau segan dalam bertanya kepada rekan kerjanya untuk menambah pengetahuannya apabila ada kekurangan dalam dirinya. Selalu bertukar pikiran kepada atasan atau rekan kerja guru untuk menambah pengalaman dan wawasan."

Jawaban dari Ibu Mefaomasinia Hulu diketahui bahwa: Guru tidak boleh malu atau segan dalam bertanya kepada rekan kerjanya untuk menambah pengetahuannya apabila ada kekurangan dalam dirinya. Selalu bertukar pikiran kepada atasan atau rekan kerja guru untuk menambah pengalaman dan wawasan.

4.2.2 Kinerja Guru

a. Merencanakan Pembelajaran

Merencanakan pembelajaran meliputi kegiatan perumusan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Yuniati Hulu selaku kepala sekolah di SD Negeri 071168 Laehuwa terkait merencanakan pembelajaran (Senin, 16/10/2023).

"Cara seorang guru dalam membangun kepercayaan dirinya dalam berperan aktif dalam merencanakan pembelajaran adalah dengan memiliki pemahaman tentang dirinya sendiri. Guru harus memiliki pemahaman tentang kelemahan dan kelebihan yang mereka miliki dalam mengajar. Guru juga harus memiliki pengetahuan yang dalam tentang mata pelajaran yang akan mereka ajarkan sebagai kunci untuk membangun kepercayaan diri mereka. Seorang guru harus mengenal siswa mereka dengan baik. Memahami kebutuhan mereka, minat dan kemampuan siswa yang tentunya membantu guru dalam merencanakan pembelajaran yang relevan dan bermakna."

Dari jawaban Ibu Yuniati Hulu diketahui bahwa: Guru juga harus memiliki pengetahuan yang dalam tentang mata pelajaran yang akan mereka ajarkan sebagai kunci untuk membangun kepercayaan diri mereka. Seorang Guru harus mengenal siswa mereka dengan baik. Memahami kebutuhan mereka, minat dan kemampuan siswa yang tentunya membantu Guru dalam merencanakan pembelajaran yang relevan dan bermakna.

Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Martinus Hulu sebagai Guru di SD Negeri 071168 Laehuwa terkait merencanakan pembelajaran (Senin, 16/10/2023).

"Cara seorang Guru dalam membangun kepercayaan dirinya dalam berperan aktif dalam merencanakan pembelajaran adalah dengan belajar terlebih dahulu dan mempersiapkan materi bahan yang akan diajarkan kepada siswa."

Dari jawaban Bapak Martinus Hulu menjelaskan bahwa: cara seorang Guru dalam membangun kepercayaan dirinya dalam berperan aktif dalam merencanakan pembelajaran adalah dengan belajar

terlebih dahulu dan mempersiapkan materi bahan yang akan diajarkan kepada siswa.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Mefaomasinia Hulu sebagai wali kelas di SD Negeri 071168 Laehuwa terkait merencanakan pembelajaran (Senin, 16/10/2023).

"Cara seorang guru dalam membangun kepercayaan dirinya dalam berperan aktif dalam merencanakan pembelajaran adalah dengan belajar terlebih dahulu dan mempersiapkan materi bahan yang akan diajarkan kepada siswa. Guru tidak boleh malu atau segan dalam bertanya kepada rekan kerjanya untuk menambah pengetahuannya apabila ada kekurangan dalam dirinya. Selalu bertukar pikiran kepada atasan atau rekan kerja guru untuk menambah pengalaman dan wawasan."

Jawaban dari Ibu Mefaomasinia Hulu diketahui bahwa: cara seorang Guru dalam membangun kepercayaan dirinya dalam berperan aktif dalam merencanakan pembelajaran adalah dengan belajar terlebih dahulu dan mempersiapkan materi bahan yang akan diajarkan kepada siswa. Guru tidak boleh malu atau segan dalam bertanya kepada rekan kerjanya untuk menambah pengetahuannya apabila ada kekurangan dalam dirinya.

b. Melaksanakan Pembelajaran

Melaksanakan pembelajaran merupakan proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara Guru dan peserta didik dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Yuniati Hulu selaku kepala sekolah di SD Negeri 071168 Laehuwa terkait melaksanakan pembelajaran (Senin, 16/10/2023).

"Keaktifan guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, interaktif dan produktif. Guru membantu menciptakan semangat belajar siswa, mendorong mereka untuk bertanya dan mengembangkan minat dalam materi pembelajaran. Guru yang aktif mampu menghadirkan materi pembelajaran yang kreatif, menarik dan mengasyikkan."

Dari jawaban Ibu Yuniati Hulu diketahui bahwa: Guru membantu menciptakan semangat belajar siswa, mendorong mereka untuk bertanya dan mengembangkan minat dalam materi pembelajaran. Guru yang aktif mampu menghadirkan materi pembelajaran yang kreatif, menarik dan mengasyikkan.

Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Martinus Hulu sebagai Guru di SD Negeri 071168 Laehuwa terkait melaksanakan pembelajaran (Senin, 16/10/20023).

"Keaktifan Guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah datang tepat waktu, semangat dalam mengajar, menguasai materi pembelajaran, aktif dalam mengajar. Guru yang aktif mampu memberikan materi pembelajaran yang kreatif, menarik dan mengasyikkan."

Dari jawaban Bapak Martinus Hulu menjelaskan bahwa: dalam melaksanakan pembelajaran Guru harus datang tepat waktu, semangat dalam mengajar, mampu menguasai bahan ajar, aktif dalam mengajar serta mampu memberikan materi pembelajaran yang kreatif, menarik dan mengasyikkan kepada siswa.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Mefaomasinia Hulu sebagai wali kelas di SD Negeri 071168 Laehuwa terkait merencanakan pembelajaran (Senin, 16/10/20023).

"Keaktifan guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah guru datang tepat waktu, semangat dalam mengajar, mampu menguasai bahan ajar, aktif dalam mengajar serta mampu memberikan materi pembelajaran yang kreatif, menarik dan mengasyikkan kepada siswa."

Jawaban dari Ibu Mefaomasinia Hulu diketahui bahwa: keaktifan Guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah guru datang tepat waktu, semangat dalam mengajar, mampu menguasai bahan ajar, aktif dalam mengajar serta mampu memberikan materi pembelajaran yang kreatif, menarik dan mengasyikkan kepada siswa.

c. Menilai Hasil Pembelajaran

Menilai hasil pembelajaran merupakan proses pengumpulan data/informasi tentang pencapaian pembelajaran peserta didik dalam aspek pengetahuan dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Yuniati Hulu selaku kepala sekolah di SD Negeri 071168 Laehuwa terkait menilai hasil pembelajaran (Senin, 16/10/2023).

”Menilai hasil pembelajaran seorang guru yaitu dengan melibatkan evaluasi terhadap sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Mulai dari tes yang berupa pertanyaan, penilaian secara formatif yang dilakukan selama proses pembelajaran serta umpan balik dari siswa itu sendiri melalui wawancara dan diskusi terbuka,”

Dari jawaban Ibu Yuniati Hulu diketahui bahwa: menilai hasil pembelajaran seorang guru yaitu dengan melibatkan evaluasi terhadap sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Mulai dari tes yang berupa pertanyaan, penilaian secara formatif yang dilakukan selama proses pembelajaran serta umpan balik dari siswa itu sendiri melalui wawancara dan diskusi terbuka.

Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Martinus Hulu sebagai Guru di SD Negeri 071168 Laehuwa terkait menilai hasil pembelajaran (Senin, 16/10/2023).

”Menilai hasil pembelajaran seorang guru yaitu dengan melihat seberapa berhasilnya Guru dalam mengajar siswanya. Dengan melakukan tes atau ujian, wawancara dan diskusi terbuka.”

Dari jawaban Bapak Martinus Hulu menjelaskan bahwa: dalam menilai hasil pembelajaran seorang Guru yaitu dengan melihat seberapa berhasilnya Guru dalam mengajar siswanya. Dengan melakukan tes atau ujian, wawancara dan diskusi terbuka.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Mefaomasinia Hulu sebagai wali kelas di SD Negeri 071168 Laehuwa terkait menilai hasil pembelajaran (Senin, 16/10/2023).

”Menilai hasil pembelajaran seorang Guru yaitu dengan melihat seberapa berhasilnya Guru dalam mengajar siswanya. Dengan melakukan tes atau ujian, wawancara dan diskusi terbuka kepada masing-masing siswa.”

Jawaban dari Ibu Mefaomasinia Hulu diketahui bahwa: menilai hasil pembelajaran seorang guru yaitu dengan melihat seberapa

berhasilnya guru dalam mengajar siswanya. Dengan melakukan tes atau ujian, wawancara dan diskusi terbuka kepada masing-masing siswa.

d. Membimbing dan Melatih Siswa

Membimbing dan melatih siswa berarti mengarahkan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Yuniati Hulu selaku kepala sekolah di SD Negeri 071168 Laehuwa terkait membimbing dan melatih siswa (Senin, 16/10/2023).

"Cara seorang Guru dalam membimbing dan melatih siswa dengan baik yaitu dengan memahami kebutuhan siswa itu sendiri, guru menciptakan lingkungan yang aman, seorang Guru yang baik tidak hanya memberi jawaban kepada siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk mencari jawaban sendiri, mendorong kemandirian membangun rasa percaya diri dan rasa tanggungjawab siswa terhadap pembelajaran mereka sendiri."

Dari jawaban Ibu Yuniati Hulu diketahui bahwa: cara seorang guru dalam membimbing dan melatih siswa dengan baik yaitu dengan memahami kebutuhan siswa itu sendiri, Guru menciptakan lingkungan yang aman, seorang guru yang baik tidak hanya memberi jawaban kepada siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk mencari jawaban sendiri, mendorong kemandirian membangun rasa percaya diri dan rasa tanggungjawab siswa terhadap pembelajaran mereka sendiri.

Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Martinus Hulu sebagai Guru di SD Negeri 071168 Laehuwa terkait membimbing dan melatih siswa (Senin, 16/10/2023).

"Cara seorang guru dalam membimbing dan melatih siswa dengan baik yaitu Guru memberikan tugas di rumah berupa pertanyaan seputar materi yang telah dijelaskan. Guru juga mendorong siswa untuk mencari jawaban sendiri, mendorong kemandirian membangun rasa percaya diri dan rasa tanggungjawab siswa terhadap pembelajaran mereka sendiri."

Dari jawaban Bapak Martinus Hulu menjelaskan bahwa: Guru juga mendorong siswa untuk mencari jawaban sendiri, mendorong kemandirian membangun rasa percaya diri dan rasa tanggungjawab siswa terhadap pembelajaran mereka sendiri.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Mefaomasinia Hulu sebagai wali kelas di SD Negeri 071168 Laehuwa terkait membimbing dan melatih siswa (Senin, 16/10/20023).

"Cara seorang Guru dalam membimbing dan melatih siswa dengan baik yaitu Guru memberikan tugas di rumah berupa pertanyaan seputar materi yang telah dijelaskan. Guru juga mendorong siswa untuk mencari jawaban sendiri, agar tercipta rasa kemandirian, membangun rasa percaya diri dan tanggungjawab terhadap pembelajaran mereka sendiri."

Jawaban dari Ibu Mefaomasinia Hulu diketahui bahwa: cara seorang Guru dalam membimbing dan melatih siswa dengan baik yaitu Guru memberikan tugas di rumah berupa pertanyaan seputar materi yang telah dijelaskan.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan di atas terkait Pentingnya Pengembangan Kompetensi dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SD Negeri 071168 Laehuwa peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan indikator.

4.3 Pembahasan

Setelah melakukan wawancara kepada informan diatas maka, pada subbab ini peneliti akan mendeskripsikan membahas data dan informasi yang diperoleh melalui wawancara kepada informan penelitian terkait Pentingnya Pengembangan Kompetensi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SDN. 071168 Laehuwa Kecamatan Alasa Talumuzoi.

1.3.1 Pengembangan Kompetensi Pada SD Negeri 071168 Laehuwa

Kompetensi merupakan salah satu komponen penting yang harus dimiliki individu agar pelaksanaan tugas pekerjaan dapat berjalan dengan baik. Menurut Sutrisno & Zuhri (2019), kompetensi sebagai suatu

kemampuan yang dilandasi oleh keterampilan dan pengetahuan yang didukung oleh sikap kerja serta penerapannya dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan di tempat kerja yang mengacu pada persyaratan kerja yang ditetapkan.

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh peneliti lapangan pada SD Negeri 071168 Laehuwa bahwa pengetahuan guru di SD Negeri 071168 Laehuwa memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pembelajaran siswa. Meskipun demikian, terdapat kendala, terutama terkait kurangnya kemampuan Guru dalam mengajar belum optimal. Untuk mengatasi hal ini, partisipasi aktif Guru dalam kegiatan pengembangan pengetahuan menjadi kunci penting. Menurut Musfah (2015:27) hakikat kompetensi adalah kekuatan mental dan fisik untuk melakukan tugas atau keterampilan yang dipelajari melalui latihan dan praktek. Dari hal ini maka suatu kompetensi dapat diperoleh melalui pelatihan dan pendidikan. Guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran dengan menghadirkan metode inovatif dan relevan, termasuk integrasi teknologi terkini dalam kurikulum. Selain itu, pengembangan keterampilan guru menjadi suatu keharusan untuk menjawab tantangan perkembangan dunia pendidikan. Guru dapat mencapai hal ini dengan menerima umpan balik dari berbagai pihak, termasuk siswa, rekan kerja, dan atasan. Sejalan dengan peneliti terdahulu Oleh Hendri Rohman (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru” mengatakan bahwa kompetensi profesional guru secara bersama berpengaruh terhadap kinerja. Kinerja guru erat kaitannya dengan proses pembelajaran yang terdiri atas dua gagasan yang saling melengkapi, yakni kegiatan mengajar (Guru) dan kegiatan belajar (siswa).

Berdasarkan hasil Penelitian dari wawancara kepada tiga informan bahwa partisipasi aktif guru dalam pengembangan pengetahuan, penerapan metode pengajaran yang inovatif, pengembangan keterampilan, serta sikap positif dalam melaksanakan peran dan fungsi menjadi kunci penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan memberikan dampak positif terhadap siswa di SD Negeri 071168 Laehuwa. Maka sesuai

dengan teori Menurut Edison, Anwar dan Komariyah (2016:142) kompetensi adalah kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan yang didasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan (*Knowledge*), keahlian (*skill*), dan sikap (*attitude*).

1.3.2 Kinerja Guru Pada SD Negeri 071168 Laehuwa

Kinerja Guru adalah seluruh usaha Guru untuk mengantarkan proses pembelajaran mencapai tujuan pendidikan, meliputi kegiatan yang menyangkut tugas profesionalnya sebagai Guru dan tugas pengembangan pribadi guru. Kinerja Guru merupakan kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang Guru dalam menjalankan tugasnya serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan Guru selama melakukan aktivitas pembelajaran. Priansa (2018:394) Memaparkan bahwa kinerja Guru merupakan tingkat keberhasilan guru dalam menyelesaikan pekerjaannya”. Sedangkan Sandi dalam Manullang (2017) menyatakan bahwa “kinerja Guru adalah kemampuan yang ditunjukkan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya, kinerja dikatakan baik atau memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh peneliti dilapangan bahwa Guru-guru di Sekolah tersebut masih ada yang melalaikan tugas dan tanggungjawabnya dalam mengajar siswa-siswi, ada Guru yang kurang menguasai materi pembelajaran akibatnya proses mengajar mereka menjadi monoton dan terlihat kaku, mereka juga terkadang datang terlambat, malas mengajar bahwa absen disekolah karena sekolah berada didaerah pengalaman, dan ada daerah yang harus dilalui dengan jalan kaki melewati sungai akibat ada jembatan yang rusak dan belum perbaiki sampai saat. Sejalan dengan peneliti terdahulu oleh Yusuf dan Suci (2018) dengan judul ”Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 2 Penajam Paser Utara” mengatakan bahwa kompetensi professional guru memiliki pengaruh yang

positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan kompetensi profesional guru sebagai kewenangan yang berhubungan dengan tugas mengajar yang mencakup penguasaan pada bidang studi yang diajarkan, memahami keadaan diri siswa, memahami prinsip-prinsip dan teknik mengajar, menguasai cabang-cabang ilmu pengetahuan yang relevan dengan bidang studinya, dan menghargai profesinya

Berdasarkan hasil Penelitian dari wawancara kepada tiga informan bahwabahwa Guru yang aktif, memahami siswa dengan baik, dan berkomitmen untuk pengembangan diri dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif. Pemahaman diri, persiapan materi, keaktifan dalam pembelajaran, evaluasi hasil, dan pembimbingan siswa menjadi elemen-elemen kunci yang membantu guru membangun kepercayaan diri dan mencapai tujuan pendidikan dengan lebih efektif. Maka sesuai dengan teori Manullang (2017) menyatakan bahwa “kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya, kinerja dikatakan baik atau memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Tabel 4.2

Tabulasi Hasil Wawancara Indikator Kompetensi

No	Indikator	Koding	Kesimpulan Jawaban
1	Pengetahuan	K-Ph	Partisipasi aktif Guru dalam kegiatan pengembangan pengetahuan menjadi kunci. Guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran dengan menghadirkan metode inovatif dan relevan, termasuk penggunaan teknologi terkini dalam kurikulum.
2	Keterampilan	K-Kt	Pengembangan keterampilan seorang Guru merupakan suatu keharusan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan respons terhadap perkembangan dunia pendidikan. Guru dapat mencapai hal ini dengan berbagai cara, termasuk menerima umpan balik dari siswa, rekan kerja, dan atasan. Terbuka terhadap masukan dari berbagai pihak menjadi kunci dalam pengembangan keterampilan.

3	Motivasi	K-Mv	Tindakan seorang Guru untuk mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah melibatkan beberapa aspek kunci. Pertama, perencanaan pembelajaran yang efektif menjadi landasan utama. Guru harus menyusun rencana pembelajaran yang cermat, jelas, dan bervariasi untuk menciptakan pengalaman belajar yang maksimal bagi siswa. Melibatkan siswa dalam pembelajaran, seperti dengan diskusi kelompok dan pembelajaran berbasis masalah, dapat membangun minat dan motivasi mereka.
4	Sifat	K-St	Sikap seorang Guru dalam melaksanakan peran dan fungsinya dalam pembelajaran sangat memegang peranan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan efektif. Sikap Guru yang mencakup rasa sabar, empati terhadap siswa, serta keterbukaan dan kemampuan mendengarkan, berkontribusi secara signifikan terhadap hubungan emosional dan sosial antara Guru dan siswa.
5	Citra Diri	K-Cd	Membangun citra diri dan kepercayaan diri seorang Guru dalam berperan aktif dalam merencanakan pembelajaran melibatkan pemahaman mendalam tentang diri sendiri. Kepercayaan diri guru dapat ditingkatkan melalui beberapa langkah kunci.

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2023

Tabel 4.3

Tabulasi Hasil Wawancara Indikator Kinerja

No	Indikator	Koding	Kesimpulan Jawaban
1	Merencanakan Pembelajaran	K-Mrp	Bahwa merencanakan pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan beberapa aspek

			kunci. Pertama, seorang guru perlu memahami dirinya sendiri dengan baik, termasuk mengenali kelemahan dan kelebihan dalam mengajar. Pemahaman ini membantu dalam membangun kepercayaan diri Guru dalam melaksanakan peran dan tanggung jawabnya.
2	Melaksanakan Pembelajaran	K-Mlp	Bahwa keaktifan Guru dalam melaksanakan pembelajaran memiliki peran kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan dinamis. Guru yang aktif menunjukkan beberapa karakteristik, seperti datang tepat waktu, semangat dalam mengajar, penguasaan materi pembelajaran, dan kreativitas dalam penyampaian materi.
3	Menilai Hasil Pembelajaran	K-MHp	Menilai hasil pembelajaran merupakan suatu proses yang melibatkan evaluasi terhadap pencapaian peserta didik dalam aspek pengetahuan dan keterampilan. Guru menggunakan berbagai metode, termasuk tes, penilaian formatif selama pembelajaran, serta umpan balik dari siswa melalui wawancara dan diskusi terbuka.
4	Membimbing dan Melatih Siswa	K-MMS	Membimbing dan melatih siswa merupakan suatu proses yang melibatkan pengembangan nilai-nilai hidup, pengetahuan, dan keterampilan. Seorang Guru yang efektif dalam membimbing dan melatih siswa memiliki beberapa pendekatan yang mencakup pemahaman terhadap kebutuhan siswa, menciptakan lingkungan yang aman, dan mendorong kemandirian siswa.

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2023

Tabel di atas merupakan tabulasi hasil pengambilan kesimpulan sesuai jawaban yang diberikan oleh narasumber menurut indikator peneliti terkait judul Pentingnya Pengembangan Kompetensi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SDN. 071168 Laehuwa Kecamatan Alasa Talumuzoi.